

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif berarti penelitian tersebut lebih mengarah pada penggambaran suatu masalah penelitian. Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sudaryana (2018) yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji suatu masalah sesuai dengan latar belakangnya dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan mengklasifikasikan data. Kemudian data tersebut dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni untuk menggambarkan kondisi suatu objek yang diteliti baik melalui observasi lapangan maupun pencarian data dan informasi dari berbagai literatur.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sampai diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian disimpulkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas, dimana variabel ini dapat mempengaruhi variabel lain secara terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi yang dimiliki objek wisata Telaga Kumpe di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yakni:
  - a. Panorama alam
  - b. *Camping ground*
  - c. Kegiatan berlayar dengan perahu
  - d. Wisata kuliner
2. Strategi Pengembangan Objek Wisata Telaga Kumpe di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas terdiri dari:
  - a. Peningkatan atraksi

- b. Pengadaan dan peningkatan fasilitas
- c. Pengadaan rambu-rambu jalan
- d. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholder* untuk pengembangan objek wisata
- e. Mengoptimalkan media sosial sebagai media promosi.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Margiono (2004) populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian berupa gejala-gejala, manusia, tumbuhan, benda mati, hewan, nilai ataupun kejadian-kejadian sebagai suatu sumber data yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini terdiri dari Kepala Dusun Pesawahan Desa Gununglurah, ketua pengelola, pengunjung, dan masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan jumlah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi**

No.	Aspek	Jumlah Populasi
1.	Masyarakat	144 KK
2.	Pengunjung	150 orang / minggu
Jumlah		294

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi, 2023*

#### b. Sampel

Sampling atau sampel yakni faktor-faktor yang memiliki peran penting dalam penelitian atau gejala yang diteliti (Suryabrata, 2013). Sampel dapat berarti sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang mewakili populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun jenis sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Sampel penduduk

Sampel penduduk dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sampel penduduk yang diambil yakni warga Dusun Pesawahan yang merupakan warga

dusun terdekat dengan lokasi objek wisata Telaga Kumpe yang terdiri dari 114 KK. Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik sampelnya diambil seluruhnya sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasi penelitian lebih dari 100, sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah penduduk Dusun Pesawahan yakni 114 KK kemudian diambil sampel sebanyak 20% yakni 23 KK.

2) Sampel Kepala Dusun

Sampel Kepala Dusun Pesawahan Desa Gununglurah dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 1 orang.

3) Sampel ketua pengelola objek wisata

Sampel ketua pengelola objek wisata dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 1 orang.

4) Sampel Pengunjung

Sampel pengunjung yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik sampelnya diambil seluruhnya sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasi penelitian lebih dari 100, sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Rata-rata jumlah pengunjung objek wisata ini yakni 150 orang per minggu kemudian diambil sampel pengunjung sebanyak 20% yakni 30 orang.

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel**

No	Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase (%)	Jumlah
1.	Masyarakat	114 KK	<i>Simple random sampling</i>	27 %	30 KK
2.	Pengunjung	150	<i>Accidental sampling</i>	20 %	30
					60

*Sumber: Data observasi, 2023*

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal penting dalam penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap kondisi yang diteliti secara sistematis. Observasi lebih menitikberatkan dua indera dalam melakukan pengamatan yakni mata dan telinga (Harahap, 2020). Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kondisi fisik kawasan objek wisata dan aktivitas di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang diteliti. Selain itu, wawancara juga dilakukan oleh peneliti apabila ingin mengetahui secara mendalam tentang masalah penelitian dan jumlah responden lebih sedikit (Sugiyono, 2013). Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data hasil kuesioner. Kegiatan wawancara dilakukan kepada ketua pengelola objek wisata Telaga Kumpe

dan Kepala Dusun Pesawahan Desa Gununglurah.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden supaya dijawab (Sugiyono, 2013). Hasil pengisian kuesioner nantinya akan disusun dalam tabel-tabel kemudian digambar diagramnya. Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang tanggapan masyarakat sekitar lokasi objek wisata dan pengunjung terhadap potensi objek wisata dan strategi pengembangan objek wisata Telaga Kumpe. Responden dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat sekitar lokasi wisata dan pengunjung objek wisata Telaga Kumpe.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan alat dokumentasi seperti tulisan, video, rekaman, dan foto untuk merekam data yang bertujuan memperkuat hasil data penelitian.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan merekonstruksi data yang berasal dari buku maupun karya ilmiah seperti jurnal, tesis, artikel dan skripsi yang menjadi dasar dalam studi lapangan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data (Fadli, 2021). Kegiatan studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data dan teori yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai landasan dalam melakukan dan menyusun laporan penelitian.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yakni alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Pedoman Kuisisioner

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun peneliti untuk memperoleh informasi dari responden sebagai sampel penelitian. Responden dalam penelitian ini yakni masyarakat sekitar objek wisata dan pengunjung kawasan wisata Telaga Kumpe.

Berikut ini contoh pedoman kuisisioner:

**Potensi Yang Dimiliki Telaga Kumpe Sebagai Objek Wisata Di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

- 1) Aktivitas apa yang paling diminati di kawasan objek wisata Telaga Kumpe?
  - a. Berlayar dengan perahu
  - b. Menikmati pemandangan alam telaga
  - c. Menikmati sajian kuliner
  - d. *Camping ground*
- 2) Menurut anda bagaimana panorama alam yang disajikan di kawasan objek wisata Telaga Kumpe?
  - a. Sangat indah
  - b. Indah
  - c. Kurang indah
  - d. Tidak indah

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Telaga Kumpe Di Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

- 1) Menurut anda apakah fasilitas yang disediakan di kawasan objek wisata Telaga Kumpe sudah memadai?
  - a. Sangat memadai
  - b. Memadai
  - c. Kurang memadai
  - d. Tidak memadai
- 2) Menurut anda rambu-rambu jalan sudah lengkap atau belum untuk kenyamanan dan keamanan perjalanan menuju lokasi kawasan wisata Telaga Kumpe?

- a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap
- b. Pedoman observasi

Pedoman observasi yakni pedoman yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang dijawab dengan hasil pengamatan sendiri. Berikut ini contoh pedoman observasi.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Potensi Daya Tarik Objek Wisata**

No	Aspek/indikator	Hasil Observasi
1	Akses menuju lokasi wisata	
2	Jenis-jenis atraksi wisata Telaga	
3	Kualitas air	
4	Kondisi daya tarik buatan di sekitar Telaga	
5	Jenis-jenis fasilitas akomodasi yang tersedia.	
6	Bentuk-bentuk tantangan, gangguan, dan ancaman bagi pengembangan Telaga sebagai destinasi wisata	

*Sumber: Pujaastawa & Ariana, 2015.*

- c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada narasumber dapat dilakukan dengan berbagai pihak yang sekiranya mengetahui data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun narasumber penelitian ini yakni Kepala Desa Gununglurah dan ketua pengelola objek wisata Telaga Kumpe, Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Berikut ini contoh pedoman wawancara.

**Tabel 3.4**  
**Contoh Pedoman Wawancara**

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Jawaban
1.	Potensi Objek Wisata Telaga Kumpe	Apa sajakah yang menjadi potensi objek wisata Telaga Kumpe?	
2.	Strategi Pengembangan Objek Wisata Telaga Kumpe	Apa saja upaya yang telah dilakukan pengelola dalam pengembangan atraksi wisata di kawasan wisata Telaga Kumpe?	

### 3.6 Teknik Analisis data

Menurut Silalahi (2018) analisis data merupakan proses menyederhanakan dan menyajikan data yang dilakukan dengan mengelompokkannya kedalam suatu bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasi oleh pembaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yakni menyusun dan mengelompokan suatu data kuantitatif dalam bentuk tabel yang dilakukan dengan teknik persentase. Teknik analisis kuantitatif sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengelola data hasil kuesioner. Kumpulan data penelitian yang bersumber dari pengunjung dan masyarakat akan diolah dan analisis dengan teknik analisis kuantitatif yakni dengan teknik persentase (%) menggunakan rumus berikut (Arikunto, 2021):

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase setiap alternatif jawaban

$f_0$  : Jumlah frekuensi jawaban

$n$  : Jumlah sampel/respon

0% : Tidak ada sama sekali



- 1% s.d 24% : Sebagian kecil  
 25% s.d 49% : Kurang dari setengah  
 50% : Setengahnya  
 51% s.d 74% : lebih dari setengahnya  
 75% s.d 99% : Sebagian besar  
 100% : Seluruhnya

#### b. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (2014) Analisis SWOT merupakan identifikasi beberapa faktor secara terstruktur yang bertujuan menentukan strategi suatu organisasi. Analisis SWOT dalam penelitian ini yakni bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan objek wisata. Analisis SWOT meliputi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT dalam menganalisis setiap variabel penelitian dilakukan agar proses analisisnya tergambar secara runtut secara sistematis.

**Tabel 3.5**  
**Matriks SWOT**

SW	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
OT	Strategi SO	Strategi WO
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Strategi ST	Strategi WT
Ancaman ( <i>Threat</i> )		

Sumber: Rangkuti, 2014

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah prosedur yang dijalankan oleh peneliti agar alokasi waktu penelitian lebih efektif dan mempermudah jalannya penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Berikut ini tahapan penelitian antara lain sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal penelitian meliputi kegiatan menyusun daftar data yang diperlukan, studi kepustakaan, dan melengkapi bagian administrasi yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan dilakukan observasi lapangan, dokumentasi, wawancara terhadap narasumber penelitian, kuesioner terhadap sampel penelitian.

c. Tahap Kompilasi Data

Pada tahap ini, dilakukan pengelompokan data sesuai dengan kebutuhan penelitian setelah observasi dan mengumpulkan data.

d. Tahap Pengelolaan

Tahap pengelolaan dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana yakni dengan persentase (%).

e. Tahap Penelitian dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan dan uji laporan penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

a. Waktu Penelitian

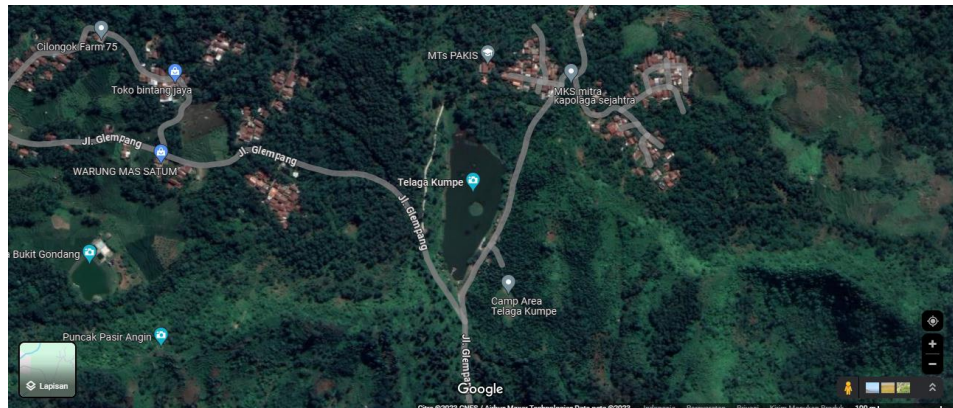
Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 7 bulan dimulai dari bulan November 2023 sampai bulan Mei 2024. Penelitian diawali pengajuan rencana penelitian, observasi lapangan, penyusunan proposal, bimbingan, seminar proposal hingga sidang skripsi.

**Tabel 3.6**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan rencana penelitian									
2.	Observasi lapangan									
3.	Penyusunan proposal penelitian									
4.	Bimbingan proposal									
7.	Ujian proposal									
6.	Revisi dan bimbingan instrumen									
8.	Penelitian lapangan									
9.	Pengelolaan hasil lapangan									
10.	Penyusunan hasil & pembahasan									
11.	Bimbingan skripsi									
12.	Sidang skripsi dan revisi									

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Telaga Kumpe di Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.



*Sumber: Google Maps, 2023*

**Gambar 3.1**  
**Citra Satelit Lokasi Penelitian**